

Presiden F. Hoffmann-La Roche Ltd.:

Penyelenggaraan CIIE Tiongkok Langkah Simbolis

Pendorongan Perdagangan Internasional

2018-10-22 11:38:46

<http://indonesian.cri.cn/20181022/66fcf502-3b8f-f2bb-ed9b-dbbab14e9e0f.html>

EKSPOR Impor Internasional Tiongkok CIIE ke-1 akan dibuka di Shanghai dan banyak perusahaan transnasional tengah aktif mengadakan persiapan. Presiden F. Hoffmann-La Roche Ltd. Swis, Christoph Franz sebagai konglomerat farmasi internasional baru-baru ini dalam wawancara khusus CRI menyatakan, penyelenggaraan EKSPOR Impor Internasional Tiongkok merupakan langkah simbolis pendorongan perdagangan internasional, pihaknya sangat mementingkan kesempatan ini dan pamerannya merupakan salahsatu yang terbesar dalam semua partisipan dan ia sendiri juga akan menuju Shanghai untuk menghadiri EKSPOR kali ini.

Hoffmann-La Roche merupakan perusahaan terkemuka di bidang farmasi global dan menempati urutan ke-169 dalam 500 besar perusahaan sedunia tahun 2018 dan Damiflu merupakan produk perusahaannya. Presiden Dewan Komisaris Grup Roche Christoph Franz menyatakan, di latar belakang proteksionisme perdagangan global meningkat dewasa ini, lebih dari 2.800 perusahaan dari berbagai negara dunia berkumpul di CIIE dan ini sangat mengesankan. EKSPOR kali ini adalah sangat penting bagi Grup Roche, kalangan pengusaha Swis bahkan perusahaan farmasi global.

Franz mengatakan, di sejumlah tempat di dunia, pagar perdagangan bukan tengah dilenyapkan malah ditingkatkan. Dalam keadaan ini, adalah sangat penting untuk menekankan peranan positif perdagangan internasional terhadap pembangunan dunia, sedangkan diselenggarakannya EKSPOR Impor Internasional Tiongkok merupakan langkah simbolis peranan tersebut. Sementara itu, dalam EKSPOR kali ini juga dapat disaksikan hubungan sangat menguntungkan antara Tiongkok dan mitra dagang dan investasinya.

Ia seterusnya mengatakan, pihaknya ingin menyampaikan sebuah sinyal yang jelas yaitu Tiongkok khususnya Shanghai merupakan salahsatu pusat strategis yang paling penting di dunia. Ia yakin bahwa EKSPOR kali ini akan mendorong perkembangan sistem ekologi inivatif global dan Grup Roche akan menjadi salahsatu elemennya.

Ia menyatakan, Roche ada bisnis di lebih dari 100 negara, tapi di mayoritas negara, bisnis Roche terutama menyediakan obat-obatan kepada pasien setempat. Roche hanya mempunyai lembaga produksi dan pengembangan di lima negara, antara lain Tiongkok. Ini menunjukkan sepenuhnya perhatian besar Roche terhadap Tiongkok. Ia menyatakan, Roche berharap meningkatkan hubungan dengan Tiongkok dan tak saja memandang

Tiongkok sebagai sebuah pasar penting dan juga menjadikan Tiongkok sebagai pusat inovasi yang paling penting di seluruh dunia. Dalam perusahaan farmasi transnasional, Roche merupakan yang pertama mendirikan pusat penelitian dan pengembangan di Tiongkok.

Selama beberapa tahun ini, ekonomi Tiongkok menghadapi tekanan transformasi dan eskalasi, dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga beralih dari laju pesat ke laju moderat. Franz menyatakan, Roche selalu berkeyakinan terhadap perkembangan masa depan Tiongkok sejak memasuki Tiongkok pada tahun 1926. Dalam waktu 5 tahun yang lalu, Roche telah menanam modal sebanyak 8,4 miliar yuan RMB di Basis Produksi Produk Diagnosis Suzhou dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Shanghai. Ini merupakan investasi global yang sangat penting bagi Roche dan juga merupakan aksi nyata keyakinan Roche terhadap Tiongkok.